

ABSTRAK

Edukasi KB pada ibu postpartum telah diimplementasikan di Indonesia, akan tetapi informasi KB belum merata dan cenderung dilakukan saat ingin memakai KB bukan pada saat setelah melahirkan. Sebagian besar perempuan mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan alat kontrasepsi karena ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi tersebut. Tujuan dari studi kasus ini adalah penerapan KIE KB menggunakan media *flashcard* pada ibu postpartum di rumah sakit.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus pada satu responden dengan masalah defisit pengetahuan. Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Mawar RSI Jemursari dengan menggunakan KIE KB 1 hari selama 60 – 120 menit. Dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Instrument yang digunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta menggunakan format asuhan keperawatan maternitas.

Hasil penelitian pada ibu postpartum dengan defisit pengetahuan menunjukkan setelah diberikan KIE KB didapatkan tingkat pengetahuan tentang KB meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ny. A yang sudah memahami informasi dan bisa memutuskan KB yang sesuai.

Kesimpulan dari hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan KIE KB menggunakan media *flashcard* sebagai terapi non farmakologi dapat meningkatkan pengetahuan tentang KB, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan KIE KB menggunakan media *flashcard* secara maksimal kepada pasien.

Kata kunci: KB, defisit pengetahuan, *flashcard*